

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas

Menurut Ananda Santoso & A.R. Al Hanif mengemukakan bahwa kata aktivitas berasal dari kata aktif yang artinya “giat, bergerak terus”. Jadi aktivitas ialah “hal yang menunjukkan kegiatan”. Kemudian Hoetomo dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengatakan bahwa “ aktivitas: *n* kesibukan; keaktifan; kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan”. Menurut Anton M. Mulyono, aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas.¹² Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.¹³

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah segala sesuatu atau segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik fisik maupun non fisik.

¹² Istarani dan Aswin Bancin, *Op-Cit*, hlm. 1

¹³ Rusman, *pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Grafindo, 2015, hlm.25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.¹⁴ Menurut Moh.Uzer Usman & Lilis setiawati, belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁵ Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁷

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2008, hlm.12

¹⁵Istarani dan Aswin Bancin, *Op-Cit*, hlm.5

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Op-Cit*, hlm.13

¹⁷*Ibid*, hlm.13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Sadirman aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Menurut W.J.S. Poewadarminto aktivitas belajar adalah kegiatan atau kesibukan siswa dalam belajar. Sedangkan, menurut Hamalik aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸ Menurut Sriyono aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Berdasarkan uraian tentang pengertian aktivitas dan belajar di atas, maka dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun non fisik dalam proses pembelajaran atau suatu bentuk interaksi (guru dan siswa) untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar.

¹⁸ Rusman, *Op-Cit*, hlm.31

¹⁹Istarani dan Aswin Bancin, *Loc-Cit*, hlm.6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani, kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B Diedrich meliputi:

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, *interview*, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian percakapan, diskusi musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan laporan, angket menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar membuat grafik, peta, patron dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan membuat konstruksi model, mereparasi, berkebun, bermain, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menangkap mengingat, memecahkan soal menganalisa, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat gembira, berani, tenang, gugur, kagum dan sebagainya.²⁰

²⁰Ramayulis, *Op-Cit*, hlm.343

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gagne dan Briggs menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa. Masing-masing diantaranya:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- 3) Mengingat kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan *stimulus* (masalah, topik dan konsep) yang akan dipelajari.
- 5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.²¹

Dengan melakukan 9 aspek tersebut dalam kegiatan pembelajaran, maka guru dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa di kelas. Siswa akan lebih aktif dan juga berpartisipasi

²¹Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Referensi, 2013, hlm.83-84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya stimulus-stimulus yang diberikan oleh guru. Dengan begitu, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik pula.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Menurut Wina sanjaya mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan atau aktivitas proses belajar mengajar, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis

Yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Diantaranya yaitu: keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani/ fisiologis.

b) Faktor psikologis

Yaitu keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Diantaranya yaitu: kecerdasan/ intelegensi siswa, motivasi, ingatan, minat, sikap, bakat, konsentrasi belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor eksternal

Yang termasuk dalam faktor-faktor eksternal yaitu:

a) Lingkungan sosial

Seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.

b) Lingkungan non sosial

Seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran dan faktor lingkungan kelas. Lingkungan alamiah yaitu lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Sedangkan faktor instrumental seperti sarana/ fasilitas dan guru.²²

Noehi Nasution dan kawan-kawan mengemukakan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Diantaranya yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

2) Faktor instrumental

Diantaranya yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru.

²² Istarani dan Aswin Bancin, *Op-Cit*, hlm.151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kondisi fisiologis

Kondisi ini pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.

4) Kondisi Psikologis

Diantaranya yaitu minat, kecerdasan, bakat dan motivasi.

5) Kemampuan Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, baik internal maupun eksternal maka dapat mempengaruhi aktivitas atau kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

f. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran

Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena itu:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta mengindarkan verbalistis.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.²³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya aktivitas, maka proses belajar mengajar akan lebih hidup dan menumbuhkan semangat belajar.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.²⁴

Dengan demikian, model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang di dalamnya menggambarkan sebuah proses

²³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 175

²⁴Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016, h.142

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru dalam mentransfer pengetahuan maupun nilai-nilai kepada siswa.²⁵

b. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Course Review Horay merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan dimasukkan ke dalam kotak, guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak, siswa yang punya nomor yang sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel “hore” atau lainnya, pemberian reward, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.²⁶

Model *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model

²⁵ *Ibid*, hlm 145

²⁶ Istrani dan Muhammad Ridwan, *Op-Cit*, hlm.117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Course Review Horay ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakan kata “horay” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.²⁷ Sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran tipe *Course Review Horay* ditandai dengan beberapa hal, yaitu:

- 1) Adanya tanya jawab untuk pemantapan materi yang telah diajarkan.
- 2) Adanya siswa atau kelompok yang menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan ke dalam kotak.
- 3) Adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak, dan dijawab oleh kelompok yang bersangkutan.
- 4) Pemberian skor diikuti dengan yel “hore” atau lainnya sebagai bentuk pemberian reward.²⁸

Uraian di atas merupakan karakteristik pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course ReviewHoray*.

²⁷ Novita Sari, Armiati, Dessi Susanti, Jurnal: *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Sma Adabiah Padang*, 2013, hlm.140

²⁸Istrani dan Muhammad Ridwan, *Op-Cit*, hlm.117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi;
- 3) Memberikan kesempatan siswa tanya jawab;
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa;
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah di isi tanda silang (x);
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda √ vertical, horizontal atau diagonal harus berteriak *horay!* Atau yel-yel lainnya;
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay!* Yang diperoleh;
- 8) Penutup.²⁹

Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suyatno dalam Istrani dan Muhammad Ridwan adalah:

- 1) Informasi kompetensi;
- 2) Sajian materi;

²⁹Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta:Bumi Aksara, 2012, hlm.126

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tanya jawab untuk pemantapan;
- 4) Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan ke dalam kotak;
- 5) Guru membacakan soal yang nomornya dipilih acak;
- 6) Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab, jika benar maka diberi skor dan siswa menyambutnya dengan yel hore atau yang lainnya pemberian reward;
- 7) Kesimpulan dan evaluasi, serta refleksi.

Pada bagian lain Suyatno mengatakan langkah-langkah model pembelajaran ini dalam Istrani dan Muhammad Ridwan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi;
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab;
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera setiap siswa;
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan jika salah diisi tanda silang (x);

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda (\surd) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “hore” atau yel yel lainnya;
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah “hore” yang diperoleh;
- 8) Penutup.

Pendapat lain, Endang Komara dalam Istrani dan Muhammad Ridwan mengemukakan bahwa langkah-langkah penggunaan model pembelajaran ini sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi;
- 3) Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab, untuk menguji pemahaman;
- 4) Siswa disuruh untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera setiap siswa;
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan;
- 6) Jika benar maka tanda centang (\surd) dan jika salah diisi tanda silang (x);
- 7) Siswa yang sudah mendapat tanda (\surd) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak “hore” atau yel yel lainnya;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah “hore” yang diperoleh;
- 9) Penutup.³⁰

e. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review*

Horay

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab;
- 2) Menumbuhkan semangat belajar melalui yel “hore” dan lain sebagainya;
- 3) Pembelajaran tidak membosankan;
- 4) Meningkatkan aktivitas belajar siswa;
- 5) Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran;
- 6) Bagi guru sangat membantu untuk memahami siswa dalam memahami materi ajar.³¹

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *Course Review Horay* ini adalah:

- 1) Membutuhkan kesiapan belajar dari guru dan siswa secara matang
- 2) Bisa menimbulkan kegaduhan karena bunyi yel “hore” atau lainnya yang tidak terkontrol dari siswa

³⁰Istrani dan Muhammad Ridwan, *Op-Cit*, hlm.119

³¹Istrani dan Muhammad Ridwan, *Loc-Cit*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, guru harus pandai-pandai mengsiaskannya sehingga waktu yang tersedia dapat dimaksimalkan secara baik.³²

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pengajar diharapkan mengembangkan kapasitas belajar, kompetensi dasar, dan potensi yang dimiliki oleh siswa secara penuh. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dapat mengembangkan cara-cara belajar mandiri, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran itu sendiri, maka di sini pengalaman siswa lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan.³³ Dalam hal ini, guru sebagai pengajar dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk memaksimalkan aktivitas belajar siswa.

Cara mengajar yang dipilih dan digunakan guru, merupakan faktor yang cukup penting, sehingga guru seharusnya mengenal berbagai cara mengajar dan dapat memilihnya secara tepat sesuai dengan

³²Istrani dan Muhammad Ridwan, *Loc-Cit*

³³Martinis Yamin, *Op-Cit*, hlm.75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan serta keadaan lingkungannya.³⁴ Guru berperan dalam menentukan penggunaan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak yang positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas dapat memotivasi siswa dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyebabkan siswa termotivasi, aktif dan kolaboratif dalam belajar. Salah satu alternatif yang dipandang mampu meningkatkan motivasi, keaktifan dan kekolaboratifan siswa dalam belajar yaitu pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).³⁵

Course Review Horay adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dengan model pembelajaran ini yaitu menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru kemudian berteriak “Hore” ketika jawaban yang mereka jawab benar. Hal ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, dimana siswa berlomba-lomba untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh

³⁴ Mohamad Surya, *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm.212

³⁵ Zulia Rahma, Radjawali Usman Rery, dan Rini, Jurnal: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Termokimia Di Kelas Xi Mia Sma Negeri 7 Pekanbaru*, hlm.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Karena semakin banyak jumlah teriakan “Hore” yang mereka berikan, maka semakin banyak pula poin yang akan mereka peroleh. Selain itu, dilihat dari kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam Istarani & Muhammad Ridwan, salah satunya adalah meningkatkan aktivitas belajar siswa.³⁶

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

4. Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran merupakan terjemahan dari “*learning*” yang berasal dari kata belajar atau “*to learn*”. Pembelajaran menggambarkan suatu proses yang dinamis karena pada hakikatnya perilaku belajar diwujudkan dalam suatu proses yang dinamis dan bukan sesuatu yang diam atau pasif. Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya.³⁷ Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.³⁸

Kata atau istilah ekonomi berasal dari bahas latin *oikonomia* yang terdiri dari dua akar kata, yaitu *oikos* artinya rumah tangga, dan *nomos*

³⁶Istrani dan Muhammad Ridwan, *Loc-Cit*, hlm.119

³⁷Mohamad Sorya, *Op-Cit*. Hlm 111

³⁸Jamil Suprihatiningrum, *Op.Cit*, hlm 75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya mengatur. Jadi arti dari *oikonomia* adalah mengatur rumah tangga. Pengertian ini bukan hanya sebatas mengatur rumah tangga keluarga saja, tetapi juga mengatur perekonomian suatu negara dan bangsa secara keseluruhan. Dan pengertian lain dari ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana caranya untuk mencapai kemakmuran.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi merupakan suatu proses atau kegiatan yang mengkaji tentang perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kemakmuran. Dalam penelitian ini, materi yang diambil yaitu tentang manajemen. Materi tersebut telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian model pembelajaran *course review horay* terhadap aktivitas belajar siswa pernah diteliti oleh mahasiswa diantaranya:

1. Adelina Mutiara Jaya Sinaga (2017) dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Berbantuan Macromedia Flash terhadap Hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Swasta LKMD Sukaramai kabupaten Kampar, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian

³⁹ Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2012, hlm 64-65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan macromedia flash terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,271$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan macromedia flash ini berpengaruh pada pembelajaran kimia khususnya pokok bahasan hidrikarbon. Hasil perhitungan analisis koefisien pengaruh (kp) adalah 6,5%, yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan macromedia flash dapat mempengaruhi secara positif hasil belajar siswa. Unsur relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *course review horay*, namun dengan variabel Y yang berbeda.⁴⁰

2. Suharyadi Wira Utama (2014) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan Media Molymood terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan media

⁴⁰Adelina Mutiara Jaya Sinaga, Skripsi: *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay Berbantuan Macromedia Flash terhadap Hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Swasta LKMD Sukaramai kabupaten Kampar*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

molymood terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dari hasil perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,135$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,00. mean dari hasil postes kelas eksperimen didapatkan sebesar 78,79 dan kelas kontrol sebesar 69,66 serta pengaruh hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbantuan media molymood pada pokok bahasan hidrokarbon kelas X di SMA Negeri 1 Merbau kelas eksperimen memiliki pengaruh dengan kriteria sedang yaitu dengan nilai $K_p = 13,46\%$. Unsur relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *course review horay*, namun dengan variabel Y yang berbeda.⁴¹

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap kajian ini, maka kerangka teoritis tersebut perlu dioperasionalkan agar lebih mudah dipahami.

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (Variabel X)

Konsep operasional model pembelajaran *course review horay* berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- b) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi;

⁴¹Suharyadi Wira Utama, Skripsi: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Molymood terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru memberikan kesempatan siswa tanya jawab;
- d) Guru menyuruh siswa membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan;
- e) Guru menyuruh siswa mengisi kotak dengan angka sesuai selera masing-masing siswa;
- f) Guru membaca soal secara acak;
- g) Guru menyuruh siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru;
- h) Guru menyuruh siswa langsung mendiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (\checkmark) dan salah di isi tanda silang (x);
- i) Guru menyuruh siswa berteriak horay! Atau yel-yel lainnya yang sudah mendapat tanda \checkmark vertical, horizontal atau diagonal;
- j) Guru memberi nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay! yang diperoleh;
- k) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya bagi yang belum paham;
- l) Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari untuk menguji pemahaman siswa;
- m) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Aktivitas Belajar (Variabel Y)

Konsep operasional aktivitas belajar siswa menurut Paul B. Diedrich dalam Ramayulis yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Visual activities*
 - 1) Siswa membaca buku pelajaran yang diperintahkan oleh guru.
 - 2) Siswa memperhatikan kelompok lain yang sedang persentase.
- b) *Oral activities*
 - 1) Siswa bertanya kepada guru ketika tidak paham dengan materi yang telah dijelaskan.
 - 2) Siswa mengemukakan pendapatnya ketika terjadi perbedaan pendapat.
- c) *Listening activities*
 - 1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran.
 - 2) Siswa mendengarkan kelompok lain menyajikan bahan persentasenya.
- d) *Writing activities*
 - 1) Siswa menulis rangkuman atau membuat ringkasan setiap pertemuan sesuai materi pelajaran.
 - 2) Siswa menulis laporan dari hasil diskusinya.
- e) *Drawing activities*
 - 1) Siswa menggambar tabel-tabel sesuai materi yang dipelajarinya.
 - 2) Siswa membuat grafik dan diagram sesuai dengan materi pelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) *Motor activities*

- 1) Siswa melakukan percobaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai perintah guru.
- 2) Siswa menyelenggarakan permainan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi agar tidak monoton.

g) *Mental activities*

- 1) Siswa menanggapi pendapat kelompok lain ketika proses diskusi berlangsung.
- 2) Siswa menganalisis suatu masalah yang diperintahkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran.

h) *Emotional activities*

- 1) Siswa berani mengemukakan pendapatnya di kelas ketika proses diskusi berlangsung.
- 2) Siswa tenang ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian**1. Asumsi**

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah model pembelajaran *course review horay* dapat mempengaruhi aktivitas belajar ekonomi siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tualang Kabupaten Siak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hipotesa

Hipotesa penelitian merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesa dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0) sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas belajar ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Course Review horay* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas belajar ekonomi antara siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Course Review horay* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.